

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui analisi data dan pembahasan mengenai Peran Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Disiplin Aparatur Sipil Negara di Pemerintahan Kota Sukabumi (Studi Kasus Pada Tujuh Kantor Kecamatan di Kota Sukabumi) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Peran Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Disiplin Aparatur Sipil Negara diuraikan sebagai berikut :
 - a. Peran Sebagai Suatu Kebijakan, dalam menjalankan peran dalam meningkatkan disiplin Aparatur Sipil Negara di tujuh kantor kecamatan di kota sukabumi tentu ada suatu kebijakan yang dijalankan oleh BKPSDM selaku instansi yang terkait dalam manajemen ASN. Kebijakan yang dilakukan BKPSDM disini adalah sebagai yang mempunyai kewenangan mengenai manajemen Aparatur Sipil Negara untuk melakukan pembinaan disiplin dan sosialisasi mengenai Peraturan Pemerintah Nomor 53 tahun 2010 tentang disiplin PNS.

- b. Peran sebagai suatu strategi, strategi untuk disiplin Aparatur Sipil Negara memang sudah ada dan dibuat oleh BKPSDM untuk meningkatkan disiplin Aparatur Sipil Negara yang ada di Pemerintahan Kota Sukabumi Khususnya Aparatur Sipil Negara yang ada di tujuh Kantor Kecamatan di Kota Sukabumi tetapi strategi tersebut dapat dikatakan belum berjalan secara efektif dikarenakan masih ada Aparatur Sipil Negara yang menggunakan Absensi online berbasis android atau SIAP tidak sesuai dengan peraturannya.
 - c. Peran sebagai alat komunikasi dapat dikatakan berjalan secara baik dan efektif, dikarenakan sudah seringnya diadakan rapat antara pihak badan dengan SKPD yang lain dan juga dengan kassubag kepegawaian di kecamatan.
 - d. Peran sebagai alat penyelesaian sengketa dapat dikatakan baik dikarenakan semua laporan yang ada di tuntaskan dengan baik.
 - e. Peran sebagai terapi dapat dikatakan baik dikarenakan BKPSDM sudah melakukan pelatihan ataupun diklat agar ASN dapat percaya akan tugasnya dan Aparatur Sipil Negara yang melakukan pelanggaran diberikan sanksi dan teguran.
2. Hambatan yang dialami oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia yaitu terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari : sumberdaya manusia. Adapun faktor eksternal terdiri dari : individu Aparatur Sipil Negara.

5.2 Saran

Adapun saran yang peneliti kemukakan dari hasil penelitian ini dengan saran teoritis dan juga praktis, dengan harapan semoga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan peran dalam meningkatkan disiplin Aparatur Sipil Negara yang ada di tujuh Kantor Kecamatan di Kota Sukabum, antara lain :

5.2.1 Saran Teoritis

Adapun saran teoritis yang dijadikan bahan masukan dari peneliti yaitu :

1. Bahwa penelitian ini dirasa belum sempurna untuk lebih memperkaya khasanah wawasan penelitian menyarankan untuk menggunakan atau mencari grand teori yang lain.
2. Mencari teori-teori yang lain yang bersangkutan dengan meningkatkan disiplin Aparatur Sipil Negara.

5.2.2 Saran Praktis

Adapun saran praktis yang dijadikan bahan masukan dari peneliti untuk peran dalam meningkatkan disiplin Aparatur Sipil Negara yang ada di tujuh Kantor Kecamatan di Kota Sukabumi :

1. Dalam melakukan kebijakan harus lebih tegas dalam meningkatkan penindakan kedisiplinan agar dapat sesuai dengan apa yang telah direncanakan sehingga yang melakukan pelanggaran dapat jera.
2. Perlunya meningkatkan keamanan Absensi Berbasis Android atau SIAP agar tidak ada Aparatur Sipil Negara yang berbuat curang dalam melakukan absensinya.

3. Perlunya meningkatkan komunikasi yang baik dan intens antara pihak BKPSDM dengan pihak-pihak yang terkait.